

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V penulis mengemukakan ringkasan dan saran berdasarkan temuan dan data yang telah dikumpulkan selama penelitian dalam skripsi ini. Ringkasan akan menguraikan inti dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan. Mencantumkan kesimpulan dari penelitian serta saran atau rekomendasi yang diberikan berdasarkan hasil penelitian. Dalam bagian ini, penulis menguraikan temuan utama, menjawab pertanyaan penelitian, dan mengevaluasi sejauh mana tujuan penelitian tercapai. Selain itu, bab lima juga dapat berisi refleksi terhadap metode yang digunakan, pembahasan implikasi hasil penelitian dalam konteks lebih luas, serta usulan untuk penelitian selanjutnya yang mungkin dapat dilakukan berdasarkan hasil dan temuan yang diperoleh.

5.1 Simpulan

1. Periode awal penyebaran agama Islam di Spanyol dimulai pada masa pemerintahan Khalifah Al-Walid dari dinasti Bani Umayyah (705-715 M) yang berpusat di Damaskus. Sebelum berhasil menguasai Spanyol, agama Islam telah mengendalikan wilayah Afrika Utara sebagai bagian dari provinsi yang diperintah oleh dinasti Bani Umayyah. Pada masa pemerintahan Khalifah Abdul Malik (685-705 M), pengaruh agama Islam semakin menguat di wilayah Afrika Utara. Proses penaklukan Spanyol melibatkan peran yang sangat penting dari tiga pemimpin militer agama Islam: Tharif ibn Malik, Thariq ibn Ziyad, dan Musa ibn Nushair. Tharif dapat dianggap sebagai tokoh awal dalam kegiatan penyelidikan dan pengintaian, yang melewati Selat Gibraltar yang memisahkan Maroko dan Eropa. Tokoh penting yang paling dikenal dalam penaklukan Andalusia adalah Thariq ibn Ziyad, seorang panglima militer yang memimpin invasi Islam di wilayah Spanyol atas perintah dari Musa ibn Nushair seorang Gubernur wilayah Afrika Utara pada masa kekhalfahan Dinasti Umayyah. Dalam sejarah Spanyol, nama Thariq ibn Ziyad dikenal dengan nama "*Taric el Tuerto*". Penaklukan yang dilakukan di abad ke-8 M ini menjadi cikal bakal tumbuhnya kebudayaan Islam di Andalusia dan berkembang besar hingga abad pertengahan.
2. Perkembangan Islam di Andalusia mengalami percepatan signifikan selama pemerintahan Abdurrahman An Nashr. Selain memperluas wilayah kekuasaannya dengan menyatukan

kekuatan umat Islam, Abdurrahman juga sangat mementingkan perkembangan ilmu pengetahuan, sastra, dan budaya. Ia mendirikan Universitas Cordoba yang menjadi pusat perkembangan berbagai bidang studi ilmu pengetahuan, termasuk astronomi, geografi, kimia, sejarah alam, matematika, kedokteran, filsafat, dan hukum. Di bawah kepemimpinan Abdurrahman al-Nashir, perpustakaan Cordoba berkembang pesat dan mengumpulkan lebih dari 400.000 buku. Ia juga mengimpor banyak buku dari Baghdad (Dinasti Abbasiyah), termasuk karya-karya filsafat Yunani yang diterjemahkan ke dalam bahasa Arab. Pemerintahan Abdurrahman al-Nashir membawa keberhasilan politik dengan memperluas pengaruh Islam di hampir seluruh Andalusia, bahkan mengubah keamiran Umayyah II menjadi sebuah kekhalifahan. Meskipun puncak prestasi politik dan kekuasaan telah dicapai, tetapi kejayaan sesungguhnya terletak pada perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat di Cordoba. Ini melahirkan ilmuwan-ilmuwan Muslim terkemuka yang karya-karyanya memberikan sumbangan besar bagi peradaban dan teknologi saat ini.

3. Andalusia pada saat itu menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan tempat para cendekiawan dan ulama Muslim berkumpul, termasuk Cordoba yang menjadi pusat cahaya intelektual Islam yang menerangi dunia. Perguruan tingginya pun dihadiri oleh banyak mahasiswa Katolik dari berbagai negara Eropa yang belajar ilmu pengetahuan dan teknologi dari ilmuwan Muslim. Penerjemahan ilmu pengetahuan Islam ke dalam bahasa Eropa menyebabkan revolusi pemikiran dan kebudayaan yang berdampak besar di seluruh masyarakat dan benua. Para pemuda Kristen yang belajar dari ilmuwan Muslim berhasil mengadopsi nilai-nilai unggul dari peradaban Islam dan mengimplementasikannya pada perkembangan peradaban Barat, berdampak positif pada berbagai bidang ilmu pengetahuan di Eropa. Terutama perkembangan di abad ke-10 di masa kekhalifahan Dinasti Umayyah II yang di pimpin oleh Abdurahman An-Nashr, pengaruh Islam terus berkembang di Eropa hingga beberapa abad kemudian, hal ini menjadi pendukung tentang adanya kontribusi Islam dalam mengubah cara pandang bangsa Eropa sehingga mereka mampu bangkit dari abad kegelapan dan menjadi salah satu pemicu lahirnya Renaisans di abad ke-14 Masehi. Kemudian, munculnya kebangkitan intelektual dan perkembangan budaya di Eropa sebagian besar terjadi berkat para sarjana Eropa yang memutuskan untuk memperoleh, menggali, dan menyerap pengetahuan dari dunia Islam. Proses ini terjadi melalui upaya menerjemahkan karya-karya ilmiah Islam ke dalam bahasa Eropa. Dengan dedikasi yang luar biasa, mereka belajar bahasa Arab agar bisa menerjemahkan teks-teks ilmiah Islam ke

dalam bahasa Latin. Fakta ini diakui oleh sejarawan Barat bahwa perpindahan pengetahuan yang dibawa oleh dunia Islam telah memberikan kontribusi besar terhadap kemajuan Eropa saat itu.

4. Gerakan Renaisans yang terjadi antara abad ke-14 hingga ke-17 merupakan suatu gerakan budaya yang dimulai di Italia pada akhir Abad Pertengahan dan menyebar ke seluruh Eropa. Gerakan ini mencakup kebangkitan pengetahuan yang berakar pada warisan klasik, peningkatan perhatian terhadap peran Gereja Katolik Roma, perkembangan gaya perspektif dalam seni lukis, serta kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan. Selain itu, Islam juga memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan Barat sebelum periode Renaisans muncul. Benua Eropa telah bersinggungan dengan budaya Islam selama berabad-abad melalui hubungan antara Semenanjung Iberia dengan Sisilia, banyak ilmu pengetahuan di bidang-bidang sains, pengobatan dan arsitektur diserap dari dunia Islam ke dunia Barat selama masa Perang Salib. Pengaruh ilmu pengetahuan Islam atas Eropa yang sudah berlangsung sejak abad ke-12 Masehi itu menimbulkan gerakan kebangkitan kembali (*renaissance*) pusaka Yunani di Eropa pada abad ke-14 M. Meskipun Dinasti Umayyah di Spanyol dan Renaisans di Eropa terjadi dalam konteks sejarah yang berbeda, warisan intelektual dan budaya yang ditransmisikan dari dunia Muslim melalui perantara Andalusia memainkan peran penting dalam mengilhami kebangkitan intelektual dan kebudayaan di Eropa. Hal ini mengilhami minat terhadap warisan klasik dan berkontribusi pada lahirnya Renaisans sebagai gerakan intelektual dan budaya yang memberikan fokus baru pada pengetahuan, seni, dan eksplorasi ilmiah. Kontak antara dunia Islam dan Eropa menghasilkan pertukaran ide dan pengetahuan yang memberi kontribusi pada perkembangan intelektual di Eropa.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi diperuntukan kepada pihak yang sekiranya dapat mengambil manfaat dari penelitian skripsi ini, Beberapa dari entitas tersebut termasuk:

5.2.1 Untuk Materi Perkuliahan

Skripsi ini memuat sebuah penelitian yang bisa dijadikan acuan dalam konteks pembelajaran, terutama untuk para mahasiswa yang mengambil Program Studi Pendidikan Sejarah di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.

Penelitian ini dapat menambah sumber referensi pada mata kuliah Sejarah Peradaban Islam

Neng Erni Sugiarti, 2023

PENGARUH PERADABAN ISLAM DI ANDALUSIA TAHUN 912-961 MASEHI TERHADAP LAHIR DAN BERKEMBANGNYA RENAISSANS DI EROPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

maupun Sejarah Peradaban Barat yang mengkaji peristiwa-peristiwa di Benua Afrika dan Eropa maupun Asia, karena periodisasi serta ruang sejarah yang dipaarkan oleh peneliti mencakup bagian yang cukup luas mengenai kejadian-kejadian penting di abad ke-10 terutama di Eropa dan Afrika. Kemudian dengan adanya skripsi ini dapat memperkaya tulisan tentang Pengaruh Peradaban Islam Andalusia Terhadap Lahir dan Berkembangnya Renaisans di Eropa.

5.2.2 Untuk Materi Sejarah di Sekolah

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai sumber referensi dalam proses pembelajaran Sejarah di tingkat SMA, dimanfaatkan baik oleh pengajar maupun peserta didik. Topik yang dibahas dalam skripsi ini berkaitan dengan materi Sejarah Peminatan pada kelas XI SMA dengan fokus pada beberapa Kompetensi Dasar. Pertama, Kompetensi Dasar (KD) 1.1: Menginternalisasi nilai-nilai peradaban dunia yang menghormati keberagaman sebagai anugerah Ilahi yang Maha Kuasa. Kedua, Kompetensi Dasar (KD) 3.1: Menilai pemikiran dan peristiwa signifikan di Eropa, seperti Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri, dan dampaknya terhadap Indonesia dan dunia. Terakhir, pada Kompetensi Dasar (KD) 4.1: Membuat tulisan mengenai pemikiran dan peristiwa penting di Eropa, termasuk Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, dan Revolusi Industri, serta pengaruhnya terhadap Indonesia dan dunia. Diharapkan penulisan ini mampu memperkaya sumber rujukan sejarah bagi mata pelajaran sejarah peminatan yang secara khusus banyak membahas mengenai peristiwa-peristiwa dalam sejarah dunia.

5.2.3 Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang membahas peradaban Islam sudah banyak diteliti namun yang meneliti tentang bagaimana peranan peradaban Islam pada kebangkitan abad ke gelapan di Eropa terhitung jarang ditemukan, masyarakat luas senantiasa mengengang bahwa dunia Barat selalu lebih hebat dibandingkan dengan bangsa lain, catatan ini merupakan sedikit kajian untuk mengengang latar belakang kejayaan Islam di masa lampau agar tidak terlupakan dan memperkaya sebuah penulisan ilmiah tentang kontribusi peradaban Islam pada masa yang spesifik seperti masa Khalifah Abdurrahman Al-Natshir, Namun pembahasan tentang penulisan ini bisa diteliti lebih mendalam terutama mengenai topik perkembangan ilmu pengetahuan pada tahun 912-961 Masehi terhadap berkembangnya Renaisans di Eropa. Maka dari itu Peneliti menyarankan pencarian referensi yang lebih beragam mengenai kebijakan-

kebijakan Khalifah Andalusia sebelum dan sesudah Abdurrahman Al-Natshir agar penelitian menjadi lebih lengkap karena saling mempengaruhi satu sama lain.

Dengan ini, ringkasan dan saran yang telah dihasilkan oleh peneliti disampaikan. Peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan sumbangan berarti dalam bidang Pendidikan serta memperkaya pengetahuan masyarakat mengenai sejarah peradaban Islam di Andalusia dan dampaknya terhadap perkembangan Renaisans di Eropa. Bagaimana pengaruh besar dari agama Islam mampu mengubah dunia pada masa tersebut, berdirinya kekhalifahan Islam juga merupakan sebuah bukti dari adanya dominasi peradaban yang hebat pada abad itu dan agar kita mengingat bahwa dalam masa kejatuhan Eropa mereka mampu bangkit dan berjuang, menjadikan Islam sebagai kiblat dalam mencari kebenaran dan ilmu pengetahuan, sampai di abad modern ini Barat mampu mendominasi berbagai aspek kehidupan dan hal itu dapat dijadikan cerminan bagi kita tentang pentingnya sebuah perubahan dan pengembangan diri. Peneliti berharap seluruh umat Islam akan bangga apabila mengetahui sejarah dan riwayat peradaban nenek moyang mereka. Meskipun penelitian ini belum mencapai tingkat kesempurnaan, diharapkan bahwa masukan serta rekomendasi dapat diajukan untuk meningkatkan mutu skripsi ini.